

Sosialisasi Peningkatan Perekonomian Masyarakat Melalui Badan Usaha Milik Desa di Kecamatan Poncokusumo Kabupaten Malang

Bella Cornelia Tjiptady^{1*}, Rifki Zainur Rahman², Yayi Febdia Pradani³, Mochamad Sulaiman⁴, Talifatim Machfuroh⁵, Ahmad Saepuddin⁶

¹ Prodi Teknik Mesin, Universitas Islam Raden Rahmat, Malang, Indonesia

² Prodi Teknik Mesin, Politeknik Mas Ami International, Banyuwangi, Indonesia

^{3,4,5,6} Prodi Teknik Mesin, Universitas Islam Raden Rahmat, Malang, Indonesia

*bella_tjiptady@uniramalang.ac.id

ABSTRAK

Desa memiliki potensi untuk dapat meningkatkan perekonomian masyarakat. Potensi tersebut berasal dari usaha yang dimiliki oleh masyarakat. Langkah nyata untuk mendorong serta membangun masyarakat dan mengasah potensi sumber daya yang ada di desa dapat dilakukan dengan menjalin kerjasama melalui badan usaha milik desa (BUMDES) untuk menghasilkan produk-produk berkualitas. Tujuan utama dari BUMDES adalah meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Kegiatan pengabdian ini dilakukan melalui beberapa tahap antara lain 1) sosialisasi persiapan BUMDES, 2) sosialisasi program BUMDES, dan 3) sosialisasi kerja sama BUMDES di Desa Gubugklakah Kecamatan Poncokusumo Kabupaten Malang. Pengabdian masyarakat ini menggunakan metode pendidikan masyarakat yang bertujuan untuk melakukan penyuluhan guna meningkatkan pemahaman serta kesadaran masyarakat. Sosialisasi terkait program pada BUMDES Amanah GubugKlakah yaitu Unit Perbankan, Unit HIPPAM, Unit Pertanian, dan Unit Pariwisata. Selanjutnya sosialisasi terkait hubungan kerjasama BUMDES Amanah di Desa Gubugklakah yaitu kerjasama dengan BNI dalam hal pembayaran cicilan motor, kartu kredit, cicilan bank lain, dan pendaftaran KUR mikro. Melalui pengabdian masyarakat ini diharapkan mampu meningkatkan perekonomian masyarakat di desa Gubugklakah Kecamatan Poncokusumo Kabupaten Malang.

Kata kunci: Perekonomian; Masyarakat; Badan Usaha Milik Desa.

ABSTRACT

Villages have the potential to improve the community's economy. This potential comes from businesses owned by the community. Real steps to encourage and build communities and hone the potential of existing resources in the village can be done by establishing cooperation through village-owned enterprises (BUMDES) to produce quality products. The main objective of BUMDES is to improve the welfare of rural communities. This service activity was carried out through several stages, including 1) socialization of BUMDES preparation, 2) socialization of the BUMDES program, and 3) socialization of BUMDES cooperation in Gubugklakah Village, Poncokusumo District, Malang Regency. This community service uses community education methods that aim to provide counseling to increase public understanding and awareness. Socialization related to the program at BUMDES Amanah GubugKlakah, namely the Banking Unit, HIPPAM Unit, Agriculture Unit, and Tourism Unit. Furthermore, socialization related to the cooperation relationship between BUMDES Amanah in Gubugklakah Village, namely cooperation with BNI in terms of payment of motorbike installments, credit cards, other bank installments, and registration of micro KUR. Through this community service, it is expected to be able to improve the economy of the community in the village of Gubugklakah, Poncokusumo District, Malang Regency.

Keywords: Economy; Public; Village Owned Enterprises.

PENDAHULUAN

Setiap daerah dapat meningkatkan kemajuan di berbagai bidang mulai dari sosial, budaya, politik, maupun ekonomi (Tjiptady dkk., 2020). Pada dasarnya pemerintah harus

dapat menggali, mengolah dan membina masyarakat untuk mencapai potensi di setiap daerah tersebut (Deeths et al., 2020). Berbagai potensi yang ada di desa dapat di kelola mulai dari sumber daya alam (tumbuhan, air, hewan, batu, minyak bumi), sumber daya manusia, sumber daya budaya, dan sumber daya usaha atau modal. Oleh karena itu pemerintah dapat mengayomi masyarakat dengan melaksanakan kegiatan-kegiatan untuk membantu dan membina dalam pelaksanaannya (Mbalyohere & Lawton, 2018).

Dinamika Pedesaan di Indonesia telah mengundang perhatian dari berbagai pihak, seperti lembaga pendidikan, perusahaan hingga lembaga swadaya masyarakat, baik di tingkat lokal, nasional, hingga internasional. Pemberian modal oleh pemerintah sesuai dengan Undang-undang No.6 Tahun 2014 dapat mendukung program pembangunan desa serta mampu mengatasi masalahnya (Agustina, 2019). Berdasarkan undang-undang tersebut dijelaskan bahwa langkah nyata untuk mendorong serta membangun masyarakat atau mensejahterakannya rakyat dan mengasah potensi sumber daya sesuai dengan kebutuhannya serta memperluas jaringan yaitu dengan menjalin kerjasama antar desa melalui badan usaha milik desa (BUMDES) yang menghasilkan produk-produk berkualitas tinggi. Desa dapat menjadi pusat sentral pemenuhan kebutuhan masyarakat apabila masyarakat dan stakeholder saling bekerjasama dalam membangun desa tersebut.

Permasalahan yang ada yaitu kurangnya pemahaman warga untuk dapat meningkatkan perekonomian melalui BUMDES. Solusi dari permasalahan tersebut yaitu perlu adanya sosialisasi peningkatan perekonomian masyarakat melalui BUMDES. Tujuan utama dari pelaksanaan pengabdian yaitu untuk meningkatkan perekonomian masyarakat Melalui BUMDES.

METODE PELAKSANAAN

Lokasi kegiatan berada di Desa Gubugklakah Kecamatan Poncokusumo Kabupaten Malang. Pemilihan lokasi tersebut didasari atas latar belakang BUMDES yang cukup potensial. Metode yang digunakan yaitu pendidikan masyarakat. Pendidikan masyarakat bertujuan untuk melakukan sosialisasi atau penyuluhan guna meningkatkan pemahaman serta kesadaran masyarakat.

Kegiatan sosialisasi dilaksanakan selama 2 hari, pada 27-28 Mei 2021. Langkah awal yang dilakukan yaitu identifikasi masalah. Identifikasi masalah tersebut bertujuan untuk menganalisis kebutuhan masyarakat. Selanjutnya yaitu melakukam sosialisasi kepada masyarakat (Tjiptady dkk., 2021). Pada tahap ini masyarakat dan pelaksana desa akan diberikan pemahaman pentingnya BUMDES sebagai upaya peningkatan ekonomi. Diharapkan setelah adanya sosialisasi, masyarakat mampu mendapat gambaran awal pentingnya BUMDES. Lokasi pelaksanaan kegiatan yaitu di Desa Gubugklakah Kecamatan Poncokusumo Kabupaten Malang.

HASIL KEGIATAN

Tahap awal yang dilakukan yaitu identifikasi masalah. Temuan identifikasi terkait kendala BUMDES Amanah di Desa Gubugklakah berasal dari asset atau modal dari desa yang belum ada, serta lemahnya sosialisasi program BUMDES kepada masyarakat. Kemudian terkendala karena covid-19 yang membutuhkan dana besar dari pusat. Pada tahap analisis kebutuhan, dapat disimpulkan bahwa upaya yang harus dilakukan yaitu memberikan bantuan serta sosialisasi kepada warga sekitar secara merata.

Sosialisasi yang dilakukan di Desa Gubugklakah Kecamatan Poncokusumo Kabupaten Malang yaitu terkait dengan langkah-langkah dalam pengelolaan dan pengembangan BUMDES melalui: (1) sosialisasi persiapan BUMDES, (2) sosialisasi program BUMDES, dan (3) sosialisasi kerja sama BUMDES. Persiapan pengelolaan BUMDES Amanah Gubugklakah sepenuhnya dilaksanakan oleh masyarakat desa, yaitu dari desa, oleh desa, dan untuk desa. Persiapan BUMDES saat ini masih merangkak meskipun sudah tiga tahun. BUMDES Amanah Gubugklakah telah melakukan pengadaan subsidi, gedung sudah mulai di bangun, serta adanya unit pengelolaan air minum mandiri. Cara kerja bumdes pada dasarnya adalah dengan jalan menampung kegiatan-kegiatan ekonomi masyarakat dalam sebuah bentuk lembaga atau badan usaha yang dikelola secara profesional, namun tetap bersandar pada potensi asli desa. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Ourednicek et al., (2019) bahwa salah satu agenda pembangunan pemerintah Indonesia adalah membangun Indonesia dari daerah pinggiran dan pedesaan yang ada aksesibilitas rendah, namun tetap mengacu pada potensi asli desa.

Sosialisasi selanjutnya terkait program pada BUMDES Amanah GubugKlakah yaitu Unit Perbankan, Unit HIPPAM, Unit Pertanian dan Unit Pariwisata. Gambar 1. Menunjukkan sosialisasi BUMDES kepada masyarakat.



Gambar 1. Sosialisasi BUMDES kepada Masyarakat

Sosialisasi unit perbankan BUMDES Amanah GubugKlakah bertujuan untuk memberi kemudahan kepada masyarakat yang ingin melakukan transaksi perbankan seperti membuka tabungan, cek saldo, pengambilan uang, transfer antar bank BNI 46 maupun menabung dengan program Laku Pandai dari BNI 46. Layanan perbankan tersebut juga dapat membantu masyarakat desa GubugKlakah membayar angsuran kendaraan bermotor, membayar rekening listrik, membeli pulsa telepon seluler dan token listrik. Gambar 2. menunjukkan unit perbankan BUMDES Amanah.



Gambar 2. Unit Perbankan BUMDES Amanah

Selanjutnya unit HIPPAM merupakan upaya penyediaan air bersih bagi masyarakat Desa Gubugklakah. Dengan adanya unit ini masyarakat merasakan manfaatnya yakni suplai air yang merata serta tarif air yang dibebankan masyarakat cukup murah dan terjangkau. Unit pertanian yang dijalankan BUMDES membentuk unit pertanian dengan harapan dapat membuat terobosan yaitu menciptakan petani handal yang menghasilkan produksi pertanian atau perkebunan yang berkualitas. Tugas utama unit ini adalah memproduksi dan mengembangkan hasil pertanian dan perkebunan, serta pengawas di lapangan. Unit pertanian ini juga bekerja sama dengan beberapa petani untuk mencari solusi atas setiap persoalan yang ada. Selain menghasilkan produksi pertanian dan perkebunan, unit ini juga mampu memproduksi pupuk cair dan pupuk kandang. Gambar 3. menunjukkan unit pertanian yang dijalankan BUMDES.



Gambar 3. Unit Pertanian yang Dijalankan BUMDES

Serta unit pariwisata yang ada di program BUMDES Amanah Gubugklakah menyediakan sarana transportasi penyewaan jeep menuju Wisata Bromo-Tengger-Semeru dan penginapan berupa homestay. Homestay dimanfaatkan sebagai tempat menginap untuk wisatawan yang berlibur untuk jangka waktu yang cukup lama. Perawatan dilakukan untuk secara berkala agar berkunjung dapat menikmati waktu istirahat dengan nyaman setelah seharian menikmati indahnya wisata Bromo-Tengger-Semeru maupun desa

Gubugklakah. Munculnya usaha-usaha di area pedesaan. Pada dasarnya untuk mencapai keberhasilan tersebut diperlukan program BUMDES yang terstruktur.

Sosialisasi terkait hubungan Kerjasama BUMDES Amanah di Desa Gubugklakah yaitu kerjasama dengan BNI yaitu dalam hal pembayaran cicilan motor, kartu kredit, cicilan bank lain, pendaftaran KUR mikro, dan lain-lain. Menurut Yoto et al., (2020) kemitraan atau kerjasama merupakan salah satu unsur penting dalam pengembangansuatu program. Bentuk kemitraan beragam yaitu terkait aspek permodalan, penguatan Sumber Daya Manusia (SDM), mitra usaha, dan sebagainya. Pada dasarnya aspek modal sangat penting, mengingat modal bumdes yang sangat terbatas. Maka kerjasama dengan perbankan menjadi sangat penting (Badillo et al., 2017).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian masyarakat melalui BUMDES berjalan dengan lancar yang diawali dengan adanya identifikasi masalah. Temuan identifikasi terkait kendala BUMDES Amanah di Desa Gubugklakah berasal dari asset atau modal dari desa yang belum ada, serta lemahnya sosialisasi program BUMDES kepada masyarakat. Kemudian terkendala karena covid-19 yang membutuhkan dana besar dari pusat. Pada tahap analisis kebutuhan, dapat disimpulkan bahwa upaya yang harus dilakukan yaitu memberikan bantuan serta sosialisasi kepada warga sekitar secara merata.

Sosialisasi yang dilakukan di Desa Gubugklakah Kecamatan Poncokusumo Kabupaten Malang yaitu terkait dengan langkah-langkah dalam pengelolaan dan pengembangan BUMDES melalui: (1) sosialisasi persiapan BUMDES, (2) sosialisasi program BUMDES, dan (3) sosialisasi kerja sama BUMDES. Persiapan pengelolaan BUMDES Amanah Gubugklakah sepenuhnya dilaksanakan oleh masyarakat desa, yaitu dari desa, oleh desa, dan untuk desa.

Saran agar program BUMDES dapat berjalan secara optimal maka seluruh elemen masyarakat harus bekerja sama dalam menyukseskan program BUMDES. Kerjasama tersebut meliputi pihak desa harus mencari link untuk dijadikan kerjasama sebanyak-banyaknya, menggalakkan sosialisasi program BUMDES kepada masyarakat, dan masyarakat harus terlibat aktif dalam pelaksanaan program BUMDES.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kesuksesan dalam melaksanakan sosialisasi tak luput dari peran serta LLPM Universitas Islam Raden Rahmat Malang yang telah memberikan semua fasilitas yang dibutuhkan dalam melaksanakan kegiatan. Tim pelaksana kegiatan juga mengucapkan terimakasih kepada direktur BUMDES dan para aparatur desa yang banyak memberikan bantuan dan sangat baik dalam melakukan kerjasama sehingga kegiatan pengabdian masyarakat ini bisa berjalan dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

Agustina, E. (2019). The Role of Community Empowerment Carried Out By Village

- Government in the Regional Autonomy Era. *Jurnal Ilmu Hukum*, 6(1), 34. <https://doi.org/10.25134/unifikasi.v6i1.1483>
- Badillo, E. R., Galera, F. L., & Serrano, R. M. (2017). Cooperation in R&D, Firm Size and Type of Partnership: Evidence for the Spanish Automotive Industry. *European Journal of Management and Business Economics*, 26(1), 123–143. <https://doi.org/10.1108/EJMBE-07-2017-008>
- Deeths, M. J., Endrizzi, B. T., Irvin, M. L., Steiner, L. P., Ericson, M. E., & Hordinsky, M. K. (2020). Phenotypic Analysis of T-cells in Extensive Alopecia Areata Scalp Suggests Partial Tolerance. *Journal of Investigative Dermatology*, 126(2), 366–373. <https://doi.org/10.1038/sj.jid.5700054>
- Mbalyohere, C., & Lawton, T. C. (2018). Engaging Stakeholders Through Corporate Political Activity: Insights From MNE Nonmarket Strategy in an Emerging African Market. *Journal of International Management*, 24(4), 369–385. <https://doi.org/10.1016/j.intman.2018.04.006>
- Ourednicek, M., Klsak, A., & Spackova, P. (2019). In between city and village: The development of spatial patterns of Czech suburbanisation 1997–2016. *Demografie*, 61(4), 299–308.
- Tjiptady, B. C., Rohman, M., Saepuddin, A., Fadliana, A., Choirina, P. (2021). Pelatihan Assembly Cadd Inventor 2021 Untuk Meningkatkan Kapabilitas Guru Pemesinan di Era Revolusi Industri 4.0. *Community Development Journal Vol 2, No 1*.
- Tjiptady, B. C., Yoto., & Marsono. (2020). Entrepreneurship Development Design based on Teaching Factory to Improve the Vocational Education Quality in Singapore and Indonesia, *4th International Conference on Vocational Education and Training (ICOVET)*, Malang, Indonesia, pp. 130-134, doi: 10.1109/ICOVET50258.2020.9230222.
- Yoto, Marsono, Suetno, A., & Tjiptady, B. C. (2020). Teachers Internship Design to Improve Students Employability Skills in Vocational Education. *4th International Conference on Vocational Education and Training (ICOVET)*, Malang, Indonesia, 2020, pp. 1-4, doi: 10.1109/ICOVET50258.2020.9229902.